

**INTENSITAS PENGGUNAAN GOOGLE MAPS DALAM KEHIDUPAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI INFORMASI DAN HUBUNGAN  
MASYARAKAT**



**Farel Ahmad Tertiano**

**40020622650146**

**Diajukan untuk memenuhi nilai Ujian Tengah Semester  
Mata Kuliah Teknik Penelitian Ilmiah**

**D4- INFORMASI DAN HUBUNGAN MASYARAKAT  
SEKOLAH VOKASI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2024**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>3</b>
1.1. Latar Belakang Masalah	3
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Hipotesis	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	<b>6</b>
2.1. Tinjauan Pustaka	6
A. Penggunaan Aplikasi Peta Digital	6
2.2. Deskripsi Teoritis	7
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>9</b>
3.1. Metode Penelitian	9
3.1.1. Jenis Penelitian	9
3.1.2. Teknik Sampling	9
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	9
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	10
3.2. Objek Penelitian	10
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>12</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam bidang navigasi dan peta digital, telah membawa dampak besar terhadap cara individu berinteraksi dengan lingkungan mereka. Salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan di seluruh dunia adalah Google Maps. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, seperti petunjuk arah, informasi lalu lintas, dan penilaian lokasi, Google Maps menjadi alat yang esensial bagi banyak pengguna, terutama mahasiswa.

Mahasiswa, sebagai kelompok yang dikenal dengan ketergantungan pada teknologi, sering kali memanfaatkan Google Maps untuk merencanakan perjalanan, mencari lokasi baru, dan mengeksplorasi area sekitar kampus. Namun, meskipun penggunaan aplikasi ini semakin umum, masih ada celah dalam penelitian yang mengkaji seberapa intensif mahasiswa menggunakan Google Maps serta dampak penggunaannya terhadap mobilitas dan keputusan perjalanan mereka.

Dalam konteks kehidupan sehari-hari, penggunaan Google Maps tidak hanya mempengaruhi cara mahasiswa bergerak dari satu tempat ke tempat lain, tetapi juga dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan ruang dan waktu. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami pola penggunaan Google Maps di kalangan mahasiswa dan untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin mereka hadapi. Jika tidak diteliti, ada potensi negatif, seperti kesalahan navigasi, ketergantungan berlebihan pada teknologi, atau bahkan pengabaian keterampilan navigasi tradisional.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah seberapa intensif mahasiswa Program Studi Informasi dan Hubungan Masyarakat UNDIP menggunakan Google Maps. Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa sering mahasiswa menggunakan Google Maps?
2. Seberapa penting Google Maps dalam kehidupan mahasiswa?
3. Seberapa membantu Google Maps dalam perjalanan mahasiswa?
4. Seberapa sulit mahasiswa menggunakan Google Maps?
5. Seberapa akurat Google Maps dalam membantu perjalanan mahasiswa?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengukur frekuensi penggunaan Google Maps di kalangan mahasiswa.
2. Mengetahui tingkat kepentingan Google Maps dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.
3. Menganalisis sejauh mana Google Maps membantu mahasiswa dalam perjalanan mereka.
4. Mengidentifikasi tingkat kesulitan dalam menggunakan Google Maps.
5. Mengevaluasi akurasi Google Maps dalam memberikan informasi perjalanan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara penggunaan Google Maps secara optimal, sehingga mereka dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam perjalanan sehari-hari. Bagi akademisi, temuan ini akan menjadi referensi penting untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan dan mobilitas. Selain itu, bagi institusi pendidikan, informasi yang diperoleh dapat membantu dalam memahami kebutuhan mahasiswa terkait teknologi navigasi, sehingga institusi dapat merancang kurikulum atau program pelatihan yang lebih relevan. Terakhir, bagi pengembang teknologi, penelitian ini akan memberikan masukan berharga mengenai fitur dan fungsionalitas yang perlu ditingkatkan dalam aplikasi, sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan pengalaman pengguna dalam navigasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pengetahuan akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang luas.

## **1.5. Hipotesis**

1. Terdapat hubungan positif antara frekuensi penggunaan Google Maps dan tingkat kepentingannya bagi mahasiswa.
2. Google Maps memberikan bantuan yang signifikan dalam perjalanan mahasiswa, dengan akurasi yang tinggi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan Google Maps di kalangan mahasiswa, serta menjelaskan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini.

##### **A. Penggunaan Aplikasi Peta Digital**

1. Kurniawan, A. (2020). "Penggunaan Aplikasi Peta Digital dalam Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(2), 45-58.
  - Penelitian ini mengidentifikasi pola penggunaan aplikasi peta digital, terutama Google Maps, di kalangan mahasiswa. Hasil studi menunjukkan bahwa mahasiswa sangat bergantung pada aplikasi ini untuk menemukan lokasi, perencanaan rute, dan mengeksplorasi tempat baru. Peneliti mengemukakan bahwa kemudahan akses, fitur navigasi yang intuitif, dan informasi terkini menjadi faktor utama yang mendorong penggunaan aplikasi ini. Penelitian ini juga menemukan bahwa selama pandemi, terdapat peningkatan penggunaan Google Maps di kalangan mahasiswa, seiring dengan perubahan kegiatan ke lingkungan luar jaringan.
2. Setiawan, B. (2021). "Evaluasi Efektivitas Google Maps dalam Navigasi di Kota Besar." *Jurnal Transportasi*, 15(1), 23-34.
  - Setiawan meneliti efektivitas Google Maps dalam konteks navigasi di kota besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini memberikan manfaat signifikan bagi pengguna dalam hal kecepatan dan akurasi rute. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa kendala, seperti ketidakakuratan informasi pada kondisi lalu lintas tertentu dan ketergantungan pengguna terhadap teknologi. Temuan ini penting untuk memahami bagaimana mahasiswa mengintegrasikan

Google Maps dalam kegiatan sehari-hari mereka, serta potensi masalah yang mungkin dihadapi.

## **2.2. Deskripsi Teoritis**

### **1. Teori Teknologi Adaptif**

Teori ini menjelaskan bagaimana individu beradaptasi dengan teknologi baru, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Menurut Rogers (2003), adopsi teknologi dipengaruhi oleh lima faktor: manfaat relatif, kompatibilitas, kompleksitas, keterbukaan, dan observabilitas. Dalam konteks Google Maps, mahasiswa yang menemukan manfaat nyata dalam penggunaan aplikasi ini—seperti efisiensi waktu dan kemudahan navigasi—lebih cenderung untuk terus menggunakan aplikasi tersebut.

### **2. Teori Perilaku Pengguna**

Teori ini menekankan bahwa perilaku pengguna dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Ajzen (1991) dalam Teori Perilaku Terencana menyatakan bahwa niat pengguna untuk menggunakan teknologi, seperti Google Maps, dapat diprediksi berdasarkan sikap positif terhadap teknologi tersebut, dukungan dari lingkungan sosial, dan persepsi kemampuan dalam menggunakan aplikasi. Hal ini relevan untuk penelitian ini karena akan mengeksplorasi bagaimana mahasiswa menilai dan menggunakan Google Maps dalam konteks sehari-hari.

### **3. Literasi Digital**

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan efektif. Prensky (2001) menyebut generasi muda sebagai "digital natives," yang tumbuh dengan akses teknologi. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa sebagai pengguna utama Google Maps, di mana tingkat literasi digital berperan penting dalam kemampuan mereka untuk memanfaatkan fitur-fitur aplikasi secara optimal.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang terukur secara statistik mengenai penggunaan Google Maps di kalangan mahasiswa. Dengan metode ini, peneliti dapat menganalisis hubungan antara variabel yang ada, seperti frekuensi penggunaan dan tingkat kepentingan Google Maps dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

##### **3.1.2. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling acak sederhana. Dalam teknik ini, setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden. Populasi penelitian adalah 170 mahasiswa Program Studi Informasi dan Hubungan Masyarakat UNDIP. Dari populasi tersebut, peneliti akan mengambil 20 responden secara acak untuk memastikan representativitas data yang diperoleh.

##### **3.1.3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data akan dilakukan melalui **kuesioner** yang terdiri dari lima pertanyaan kunci yang dirumuskan berdasarkan tujuan penelitian. Kuesioner ini menggunakan skala Likert (1-5) untuk mengukur:

- a. Frekuensi penggunaan Google Maps.
- b. Tingkat kepentingan Google Maps.
- c. Sejauh mana Google Maps membantu perjalanan.
- d. Tingkat kesulitan dalam menggunakan Google Maps.
- e. Akurasi Google Maps dalam memberikan informasi perjalanan.

Kuesioner akan disebarakan secara online melalui platform survei, seperti Google Forms, untuk memudahkan pengumpulan data dan memastikan kemudahan akses bagi responden.

#### **3.1.4. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, langkah-langkah berikut akan diambil untuk analisis:

- a. Pembersihan Data: Mengidentifikasi dan menghapus data yang tidak valid atau tidak lengkap.
- b. Pengolahan Data: Data akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau Excel, untuk menghitung persentase dan melakukan analisis deskriptif. Hasil dari masing-masing pertanyaan akan dianalisis untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai penggunaan Google Maps di kalangan mahasiswa.
- c. Interpretasi Hasil: Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

### **3.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Informasi dan Hubungan Masyarakat UNDIP yang berjumlah 170 orang. Mahasiswa ini merupakan kelompok yang relevan karena mereka adalah pengguna aktif teknologi informasi dan seringkali bergantung pada aplikasi navigasi untuk membantu mereka dalam kegiatan sehari-hari, baik akademik maupun non-akademik. Aspek penting yang akan diteliti mencakup:

- a. Frekuensi penggunaan Google Maps: Seberapa sering mahasiswa menggunakan aplikasi ini dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Tingkat kepentingan Google Maps: Seberapa penting aplikasi ini bagi mahasiswa dalam membantu aktivitas mereka.
- c. Bantuan dalam perjalanan: Seberapa efektif Google Maps dalam membantu mahasiswa menemukan rute dan lokasi.
- d. Kesulitan penggunaan: Hambatan atau kesulitan yang dialami mahasiswa saat menggunakan aplikasi.

- e. Akurasi informasi: Sejauh mana mahasiswa merasa informasi yang diberikan oleh Google Maps akurat dan dapat diandalkan.

## Daftar Pustaka

1. Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press.
2. Kurniawan, A. (2020). "Penggunaan Aplikasi Peta Digital dalam Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(2), 45-58.
3. Setiawan, B. (2021). "Evaluasi Efektivitas Google Maps dalam Navigasi di Kota Besar." *Jurnal Transportasi*, 15(1), 23-34.
4. Kaspersky. (2021). *Digital Navigation: The Future of Travel*. Available at: [Kaspersky.com](https://www.kaspersky.com).
5. Google Maps. (2022). "Features of Google Maps." Retrieved from: [maps.google.com](https://maps.google.com).
6. Statista. (2022). "Usage of Digital Maps Worldwide." Retrieved from: [statista.com](https://www.statista.com).
7. Pew Research Center. (2021). "Mobile Technology and Social Media Use Among Young Adults." Retrieved from: [pewresearch.org](https://www.pewresearch.org).